

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mendukung ketahanan pangan di Lampung salah satu yang harus menjadi perhatian adalah keberadaan jaringan irigasi yang memadai, jika sistem irigasi rusak maka hal itu akan mempengaruhi sistem pertanian di daerah itu. Pertanian merupakan sektor yang penting untuk menunjang kesediaan pangan, adanya persebaran potensi sumber daya air yang tidak merata akan mengakibatkan hasil pertanian yang tidak maksimal pada lahan yang ketersediaan airnya tidak mencukupi. (Mawardi, Erman. 2007)

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Pringsewu, kabupaten Pringsewu merupakan daerah yang diharapkan dapat dikembangkan untuk pertanian beririgasi mengingat secara geografis letaknya tidak jauh dari ibu kota provinsi dan memiliki potensi geografi yang strategis. Untuk mendapatkan hasil pertanian yang baik maka perlu dibangun sistem irigasi. Irigasi adalah suatu usaha pemanfaatan air yang tersedia di sungai-sungai atau sumber lainnya dengan jalan menggunakan jaringan irigasi sebagai prasarana pengairan dan pembagi air tersebut untuk pemenuhan kebutuhan air pertanian (Hansen dkk 1992). Di provinsi Lampung ada 219.000 ha sawah hasil dari pertanian itu dikonsumsi masyarakat Lampung yakni 79 rb ton beras sisanya diekspor antarprovinsi dan antar pulau, saat ini telah terjadi *oversupply* sudah

mencapai 360.000 ton. (Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat PUPR, 2005). Dari banyaknya hasil tersebut maka kebutuhan air khususnya di bidang pertanian akan semakin banyak. Tanaman padi sawah adalah satu-satunya komoditi pertanian yang relatif banyak dan lama membutuhkan air bagi kehidupannya. Pada musim kemarau banyak areal pertanian yang tidak ditanami karena air yang dibutuhkan tidak mencukupi. Curah hujan yang tidak menentu dalam jangka waktu yang lama, serta kurangnya jumlah air pada aliran sungai tidak dapat memenuhi kebutuhan air di lahan pertanian menjadi permasalahan yang sering dihadapi para petani. (Sudjarwadi,1987).



Gambar 1.1 Persawahan pringsewu

Permasalahan yang sering dihadapi adalah lahan pertanian tidak dapat terairi dengan baik terutama pada musim kemarau. Berkurangnya ketersediaan air irigasi disebabkan oleh debit air sungai yang turun pada

musim kemarau menjadi faktor penyebab tidak tercupinya kebutuhan air untuk lahan pertanian. (Mawardi, Erman. 2007).

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan suatu analisis kebutuhan air, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah mengetahui jumlah ketersediaan air irigasi, dan jumlah kebutuhan air pertanian yang ada di daerah irigasi way sekampung pringsewu dengan metode penggunaan aplikasi Software *Cropwat* Version 8.0 untuk mencari kebutuhan air dan metode F.J Mock untuk mencari ketersediaan air. Untuk sumber air yang digunakan pada irigasi ini berasal dari sungai way sekampung pringsewu yang terletak di dekat daerah irigasi tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Berapakah Ketersediaan Air Yang Ada Di Sungai Way Sekampung Pringsewu
2. Berapakah Kebutuhan Air Irigasi Di Daerah Sungai Way Sekampung Pringsewu
3. Bagaimana Perbandingan Kebutuhan Dan Ketersediaan Air Pada Daerah Irigasi Sungai Way Sekampung Pringsewu

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ketersediaan air pada daerah irigasi Sungai Way Sekampung Pringsewu
2. Untuk mengetahui kebutuhan air irigasi di daerah Sungai Way Sekampung Pringsewu dengan Software *Cropwat Version 8.0*
3. Untuk mengetahui perbandingan kebutuhan dan ketersediaan air pada daerah Irigasi Sungai way sekampung pringsewu

1.4 Batasan Masalah

Agar masalah yang akan diteliti lebih terarah dan konsisten dengan tujuannya, maka perlu ditetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan pada daerah sungai way sekampung, Pringsewu,
2. Kebutuhan Irigasi hanya memperhitungkan kebutuhan serta ketersediaan air yang menggunakan sungai way sekampung pringsewu saja
3. Perhitungan debit menggunakan model F.J Mock
4. Perhitungan kebutuhan air menggunakan software *cropwat version 8.0*

5. Penggunaan *Software cropwat Version 8.0* ini hanya sebatas sampai menghitung kebutuhan air saja dan tidak sampai diluar dari hal tersebut.
6. Data hujan yang digunakan terdiri dari 3 stasiun selama periode 10 tahun dari tahun 2013 s/d 2022

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui ketersediaan dan kebutuhan air untuk kebutuhan Irigasi untuk lahan Pertanian di Kabupaten Pringsewu
2. Sebagai bahan acuan atau bahan bacaan bagi yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis kebutuhan air irigasi pada aliran Sungai Way Sekampung Pringsewu

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dengan pembagian masing-masing

bagian per bab yaitu :

1. **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penelitian.

2. **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan uraian konsep-konsep yang diteliti, hasil-hasil penelitian yang sejenis, teori yang mendukung, serta menjelaskan kegiatan penelitian meliputi: Gambaran umum secara spesifik, jenis data yang

diteliti, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3. **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan metode yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan, alat dan bahan, waktu dan tempat penelitian, dan langkah dalam menyelesaikan penelitian.

4. **BAB IV Hasil Dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan hasil kegiatan penelitian yang diperoleh seperti hasil analisis dan variabel yang diteliti.

5. **BAB V Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang dipertanyakan pada pendahuluan. Saran terhadap persoalan yang diteliti dan diamati dapat berupa alternatif yang diberikan oleh pihak-pihak terkait